

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan menganalisis korelasi antara variabel. Variabel–variabel tersebut biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan mekanisme statistik.¹

Sedangkan pendekatan kuantitatif dipilih karena melibatkan angka, baik dalam proses pengumpulan data, interpretasi hasil, maupun penyajian temuannya.² Dalam penelitian kuantitatif lebih menekankan pada hubungan sebab–akibat antara variabel. Dengan demikian, penelitian ini melibatkan variabel independen dan variabel dependen. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen.³

¹ John W Creswell, *No Title, Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache, 3rd Ed* (United States of America: SAGE Publications, 2009).

² Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 7.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian di UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 27, Landasan ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh subjek atau objek yang ada dalam suatu wilayah yang memenuhi kriteria tertentu terkait dengan masalah penelitian. Secara lebih spesifik, populasi adalah seluruh unit atau individu yang menjadi fokus dalam lingkup penelitian.⁴ Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud merupakan calon jemaah haji atau masyarakat umum yang mengikuti bimbingan manasik haji dan umrah pada UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin berjumlah 300 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili keseluruhan populasi.⁵ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Maka dari itu, untuk menentukan

⁴ Nanang Martono, *Statistik Sosial : Teori Dan Aplikasi Program SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 53.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, 82.

jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Mulai dari 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, hingga 10%.⁶ Pada penelitian ini penulis menetapkan besar toleransi sebesar 10% atau 0,1. Oleh karena itu, jika diterapkan pada rumus slovin yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1+300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 164.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, penulis akan menggunakan 75 responden (masyarakat umum atau calon jemaah haji) sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer serta sekunder.

- a. Data Primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melalui alat pengumpulan data yang ditujukan untuk mendapat informasi dari sumber yang relevan.⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk pengumpulan data.
- b. Data Sekunder merupakan informasi yang digunakan sebagai data tambahan atau data pendukung untuk memperkuat data pokok.⁸ Adapun penulis mendapatkannya melalui internet, buku, gambar dan sejumlah literatur. Contoh data ini antara lain keadaan geografis perusahaan, sejarah berdirinya, visi dan misi serta sejumlah data lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari dua kategori, sebagai berikut:

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 30.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 123.

- a. Responden, yakni individu yang terlibat langsung dalam program bimbingan manasik haji dan umrah yang diselenggarakan oleh UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dinyatakan mampu menunjukkan keterangan dan informasi tambahan yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Adapun penulis menggunakan dua cara dalam penyebaran angket. Pertama, penulis memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kedua, penulis menggunakan *Google form*, yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan yang bisa dijawab maupun dipilih oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh informasi langsung ke sumber lokasi penelitian, termasuk buku-buku, laporan kegiatan, peraturan umum, film dokumenter, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Adapun metode yang dimaksud untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, 80.

¹⁰ Ibid, 137.

memperoleh data dari UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tentang masa berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merujuk pada instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati dalam suatu penelitian. Alat ukur ini dirancang untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian yang dapat dilakukan melalui angket atau kuesioner.¹¹

Pada penelitian ini, Penulis memakai pengukuran skala likert, yakni. Memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap item-item dengan skala lima hingga tujuh poin, tergantung pada tingkat persetujuan atau ketidaksepakatan mereka terhadap butir tersebut. Skala likert biasanya terdiri dari dua bagian utama, yaitu:¹²

1. Bagian pertama (item) berisikan pernyataan mengenai produk, acara, atau perilaku tertentu
2. Bagian kedua (evaluasi) ialah daftar tanggapan seperti "sangat baik" hingga "sangat tidak baik"

Pada skala ini berisi lima tingkat alternatif jawaban terhadap setiap variabel, dengan interpretasi sebagaimana tabel berikut:

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 88.

¹² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 391.

Tabel 3.1
Nilai Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor	Skala
1.	Sangat Baik	5	Likert
2.	Baik	4	Likert
3.	Cukup	3	Likert
4.	Kurang Baik	2	Likert
5.	Sangat Tidak Baik	1	Likert

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber terkait berhasil dikumpulkan.¹³ Adapun untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data yang diterapkan, sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah proses pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹⁴ Sebuah penelitian dapat dinyatakan valid jika alat atau instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian telah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, 147.

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

terbukti valid. Dalam pengujian ini penulis menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 25. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, menggunakan *degree of freedom* (df) = $n-2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Bila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan konsistensi suatu instrumen penelitian. Maksudnya adalah sebuah instrumen dapat dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten ketika pengujian dilakukan berulang kali.¹⁵ Oleh karena itu, pengujian reliabilitas pada angket atau kuesioner bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran menunjukkan konsistensinya.

Menurut Ghazali, reliabilitas dapat diuji menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan kriteria, sebagai berikut:¹⁶

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ hasil instrumennya dikatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ hasil instrumennya dikatakan tidak reliabel.

¹⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 393.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2009), 46.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal adalah bila hasil uji menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Pada penelitian ini, normalitas data diuji dengan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui terdapat ada tidaknya ketidaksamaan varians residual oleh variabel ke variabel lain, Dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari nilai residual berbeda, jika varian sama maka disebut homoskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan metode uji *Glejser* dengan menggunakan *Software SPSS* versi 25.¹⁷

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh variabel bebas (kinerja pembimbing) terhadap variabel terikat (kualitas pelayanan bimbingan manasik haji) serta menguji relevan atau tidaknya hubungan dua variabel tersebut. Adapun rumus dari regresi linier sederhana, sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Ibid, 128.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 261.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kualitas Pelayanan Bimbingan Manasik Haji)

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel terikat berdasarkan pada perubahan variabel bebas.

X = Variabel Kinerja Pembimbing (Independen)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun untuk melihat berapa besar pengaruhnya dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2). Berikut rumus dari koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien determinasi

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien determinasi (R^2) apakah tergolong kecil atau besar, yang akan digunakan tabel interpretasi dengan nilai r sebagai acuan berikut:¹⁹

Tabel 3.2
Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Uji F-test

Uji F (F-test) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebanyak 5% dan *degree of freedom* (df) = (k-1, n-k, a). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 97.